

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya melalui pendekatan ini dapat diperoleh data deskriptif yang berupa data tertulis maupun lisan dari responden maupun informan yang diamati, baik itu berupa kata-kata, gambar maupun tindakan-tindakan dari pelaku yang diamati.

B. Lokasi Penelitian

Berkaitan dengan lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian, dalam hal ini penulis memutuskan untuk memilih di wilayah kampus IAIN Tulungagung tempat penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah pengusaha jasa *fotocopy* dan *counter handphone* di sekitar kampus IAIN Tulungagung. Untuk usaha fotocopy penulis memilih usaha fotocopi Express sedangkan untuk usaha counter handphone penulis memilih counter Indo Cell. Alasan penulis memilih lokasi atau tempat di wilayah kampus adalah karena maraknya para pengusaha jasa yang membangun usahanya di wilayah tersebut dan menjalankannya secara sukses.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴⁵ Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data yang mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi pengusaha jasa yang ada di wilayah kampus IAIN Tulungagung, seperti pengusaha jasa *fotocopy*, *counter handphone*

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁴⁶ Maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumen.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut ataupun data yang dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁴⁷ Yang termasuk data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Peneliti disini akan melakukan wawancara dengan pemilik usaha serta konsumen jasa *fotocopy* Express dan pemilik serta konsumen *counter handphone* Indo Cell yang diharapkan memahami secara menyeluruh informasi yang dibutuhkan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Seperti kondisi di Express dan Indo Cell.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁴⁸ Data ini bisa diperoleh dari buku yang berkaitan dengan pemilihan lokasi

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 79-80

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,... hlm. 129

usaha, maupun beberapa dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari Express dan Indo Cell

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴⁹

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur ataupun strategi pemilihan lokasi usaha jasa . Terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam metode, jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sikap penelitian yang dilakukan.⁵⁰

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 159

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi*....., hlm. 166

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah :

1. *Library Research*

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membaca, mempelajari serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku yang berkaitan dengan pemilihan lokasi usaha terutama untuk pemilihan lokasi usaha jasa.

2. *Field Research*

Yaitu penelitian yang secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵¹ Adapaun dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi atau juga biasa disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam penelitian ini adalah suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan demikian dalam menggunakan metode observasi

⁵¹ Nazir, Metodologi.....,hlm. 210

untuk pengumpul data peneliti harus melakukan pengamatan sekaligus juga pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya.

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data di lokasi penelitian yaitu melakukan pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai tentang gambaran lokasi, keadaan disekitar lokasi, bagaimana aktivitas-aktivitas pengusaha jasa , apa saja yang dilakukan pengusaha jasa dalam menganalisa hambatan dan kendala pemilihan lokasi usahanya.

Observasi ini peneliti berperan juga sebagai konsumen agar mendapatkan data yang diinginkan peneliti, jadi peneliti tidak hanya cukup mengamati tetapi berperan aktif mempraktekkan agar dapat memudahkan peneliti berinteraksi dengan para pengusaha, dari teknik observasi ini penulis dapat menghimpun data secara maksimal yang diperlukan dalam penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵² Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu

⁵²Lexy J. Moleong, Metodologi....., hlm. 135

para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.

Teknik wawancara terbuka yang peneliti lakukan dengan pengusaha jasa serta konsumen *fotocopy* Express, dan pemilik serta konsumen *counter handphone* Indo Cell berada di wilayah kampus IAIN Tulungagung yaitu mengadakan percakapan langsung dan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pengusaha jasa dengan bahasa yang mudah mereka pahami. Maksud dari diadakan wawancara tersebut yaitu peneliti bisa mendapatkan data atau informasi dari subjek yaitu para pengusaha jasa tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁵³ Data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan sebagai suatu dokumen.

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 92

dipercaya jika didukung oleh dokumen.⁵⁴ Dengan adanya metode seperti ini, peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer yaitu data secara tertulis seperti jenis pelayanan jasa dan karyawan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan gabungan tiga (3) yakni: teknik, analisis dan data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu. Jadi teknik adalah cara proses dan pengukuran untuk membuat sesuatu. Sujarweni yang dikutip Rokhmat Subagyo mengatakan bahwa analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian dioalah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian demikian, teknis analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah⁵⁵. Analisa data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.⁵⁶ Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara,

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.176

⁵⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam konsep dan penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 186

⁵⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm.80

pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁵⁷

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui interview/wawancara, observasi maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh untuk peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisanya dan kemudian menyakinnya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian ini. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai usaha jasa seperti startegi dalam pemilihan lokasi, kendala dalam pemilihan lokasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha jasa dalam pemilihan lokasi terhadap jasa dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah dan kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji credibility validitas internal⁵⁸. Credibility (kreadibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data-data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji credibility sebagai berikut :

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi*....., hlm. 247

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, Cet.7. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 364

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁹ Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁶⁰.

c. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 327

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 327

peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam penelitian.

3. Member Check

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu :⁶¹

1. Tahap Pra Lapangan

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 125

Tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan tentang penelitian Strategi Pemilihan Lokasi Usaha Jasa *Fotocopy* di *Express* dan *Counter Handphone* Indo Cell dengan cara wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di *Express* dan Indo Cell. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis

skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.